



## Pengaruh Literasi Digital dan Keterampilan Digital Wirausaha Wanita Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Purbalingga

**Agustin Riyan Pratiwi**

Universitas Perwira Purbalingga

**Dyah Supriyatin**

Universitas Perwira Purbalingga

**Retno Pangestu**

Universitas Perwira Purbalingga

**Adelia Fatwa Meautia Putri**

Universitas Perwira Purbalingga

Alamat: Jl. Letjen S Parman No.53, Kedung Menjangan, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53316

[dosen.agustinriyan@gmail.com](mailto:dosen.agustinriyan@gmail.com)

### **Abstract**

*The entrepreneurial world has entered the digital era, prompting MSMEs to embrace the digital realm. With 37 million female entrepreneurs in Indonesia, most of whom operate micro-businesses, there is a pressing need for special attention to be given to digital literacy and skills. This is crucial for enhancing business performance by leveraging their potential through digital skills and knowledge. This has been evidenced by research involving 72 female entrepreneurs who own MSMEs in Purbalingga Regency. The study utilized a quantitative approach with Regression Analysis tested using SPSS 25.0. The results indicate that digital skills and literacy significantly influence the performance of MSMEs, highlighting the importance of efforts to enhance digitalization skills and knowledge among female entrepreneurs in Purbalingga.*

**Keywords:** MSMEs, women, digital skills, literacy

### **Abstrak**

Dunia wirausaha telah memasuki era digital, sehingga UMKM juga harus masuk ke ranah digital. Wirausahawan wanita di Indonesia mencapai 37 juta orang dan sebagian besar memiliki usaha mikro, sehingga sangat membutuhkan perhatian khusus dalam hal literasi digital dan keterampilan digital. Agar dapat meningkatkan kinerja usaha dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki melalui keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan perangkat digital. Hal ini terbukti melalui penelitian yang melibatkan 72 wirausahawan wanita pemilik UMKM di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Analisis regresi yang diuji menggunakan SPSS 25.0. Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan digital dan literasi digital secara parsial berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM, yang artinya memang sangat penting untuk melakukan upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengenai digitalisasi pada wirausaha wanita di Purbalingga.

**Kata kunci:** UMKM, wanita, keterampilan digital, literasi

## **LATAR BELAKANG**

Dalam konteks globalisasi ekonomi saat ini, digitalisasi menjadi suatu perubahan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mempercepat proses transformasi digital di beberapa sektor kunci, termasuk infrastruktur digital, pemerintahan digital, masyarakat digital, dan ekonomi digital (Setu, 2016). Sebagaimana mestinya, ada kebutuhan untuk memprioritaskan implementasi

pengembangan ekonomi digital terutama untuk sektor UMKM. Alasannya, menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM mencapai 64,2 juta jiwa dan berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap produk domestik bruto, setara dengan Rp8.573,89 triliun. UMKM juga memainkan peran kunci dalam menyerap tenaga kerja serta menyerap dengan baik total investasi di Indonesia (Sulastri, 2022). Lebih menarik lagi, sebanyak 64,5 persen dari pelaku UMKM adalah wanita, dengan jumlah mencapai 37 juta jiwa (Aditya, 2022).

Mendukung perkembangan wirausaha wanita merupakan langkah krusial yang harus diambil, dengan demikian, keberadaan literasi digital yang solid menjadi suatu keharusan bagi mereka (Rizqi Amelia et al., 2022). Pentingnya literasi digital telah terbukti secara signifikan meningkatkan performa bisnis, sebagaimana ditemukan dalam beberapa penelitian (Rofaida & Ciptagustia, 2021), (Bidasari et al., 2023), (Firmansyah & Dede, 2022). Pemerintah saat ini menjadikan pencapaian kesuksesan dalam literasi digital sebagai salah satu prioritas utama. Kementerian Komunikasi dan Informatika telah merumuskan pilar-pilar literasi digital, yang dianggap esensial untuk mempercepat transformasi digital, salahsatu dari pilar utama tersebut mencakup keterampilan digital (Setu, 2021), (Nandang et al., 2019).

Keterampilan digital telah terbukti melalui serangkaian studi sebelumnya sebagai elemen kunci dalam mengadopsi literasi digital, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari pemahaman dan perhatian saat menggunakan teknologi digital (Ridwan et al., 2022). Keterampilan digital memfasilitasi individu untuk belajar, mengoperasikan, bahkan mengatasi tantangan dalam proses literasi digital, (Tomczyk, 2020), (Curtis, 2022).

Purbalingga, sebuah kabupaten di Jawa Tengah, memiliki potensi untuk pengembangan UMKM yang signifikan. Menurut data dari Dinas Koperasi Provinsi, terdapat 2.602 UMKM di wilayah tersebut, meskipun jumlah ini masih kalah jika dibandingkan dengan kabupaten tetangganya seperti Banyumas, Banjarnegara dan Pemasang. Oleh karena itu, pengembangan UMKM di Purbalingga menjadi sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu contohnya adalah Muslimah Entrepreneur, sebuah kelompok UMKM di Purbalingga yang terdiri dari wanita-wanita dengan 250 anggota aktif dan fokus usahanya adalah penjualan melalui platform digital, melihat potensi yang dimiliki oleh kelompok ini, memberikan dukungan dan pengembangan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

## KAJIAN TEORITIS

Peraingan yang dihadapi UMKM saat ini semakin dipenuhi dengan tantangan baru, terutama setelah munculnya pandemi Covid-19 yang telah mengubah hampir seluruh aspek bisnis ke ranah digital. Karenanya, memiliki keterampilan digital dan literasi digital menjadi hal yang sangat penting bagi para pelaku usaha. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada keuntungan penjualan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil kajian dari beberapa studi yang sebelumnya telah dilakukan maka dirumuskan hipotesis berikut untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti ;

H1 : Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Literasi digital menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM, demikian disampaikan oleh Bindasari et al. (2023). Tingkat literasi digital yang tinggi memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi dalam produk dan layanan, memperkuat komunikasi, dan memungkinkan analisis data pasar, yang semuanya berpotensi meningkatkan kinerja UMKM (Rofaida et al., 2020).

H2 : Keterampilan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan *digital skill* atau keterampilan digital yang baik juga memberikan beragam keuntungan bagi usaha, terutama bagi UMKM. Tulungen et al. (2022) dan Sartika et al. (2023) menegaskan bahwa semakin baik keterampilan digital yang dimiliki, semakin mudah adaptasi terhadap teknologi, efisiensi operasional dan produksi akan tercapai, serta kemudahan dalam pemasaran, promosi, akses data, dan analisis. Hal ini pada akhirnya menciptakan keunggulan absolut bagi UMKM, memungkinkannya untuk unggul di atas pesaingnya.

## METODE PENELITIAN

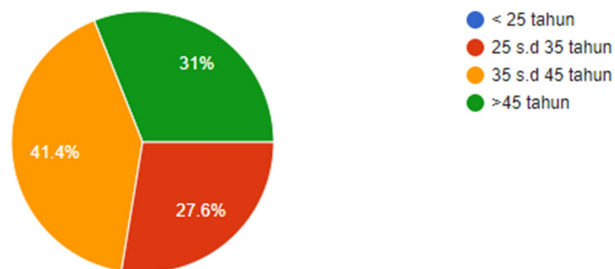
Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory research* karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Metode yang diterapkan adalah Analisis Regresi menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0, yang didukung oleh analisis kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara *digital skill* dan *digital safety* dengan literasi digital wirausahawan wanita, serta dampaknya terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Purbalingga. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Muslimah Entrepreneur, yang berjumlah 250 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error sebesar 10%. diperoleh hasil perhitungan sampel sejumlah 72 orang.

Data akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, didukung oleh wawancara dan observasi. Instrumen pengukuran penelitian akan menggunakan skala Likert 1-5, dengan kriteria sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, yang akan diterapkan pada pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

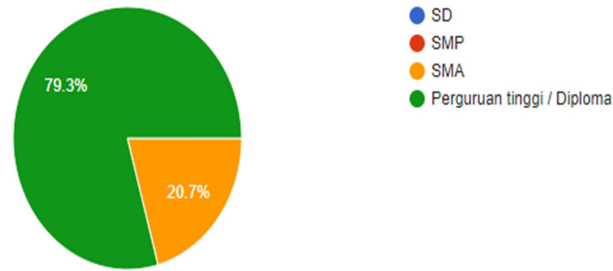
Adapun indikator dari variabel Kinerja UMKM yang digunakan adalah ; □(1) Rencana pekerjaan yang berjalan sesuai, (2) Kesalahan kerja jarang terjadi, (3) Adanya pertumbuhan penjualan, (4) Adanya penurunan biaya, (5) Mampu mengantisipasi apabila permintaan meningkat, (6) Jaminan ketepatan waktu, dan (7) Kesesuaian produk dengan yang ditawarkan. Untuk variabel literasi digital indikatornya sebagai berikut ; (1) □Antusiasme dan Produktivitas, (2) Computer Anxiety, (3) Keahlian menggunakan komputer, (4) Kemampuan bekerja menggunakan aplikasi, (5) Frekuensi bekerja menggunakan aplikasi. Indikator variabel keterampilan digital ; (1) □Membandingkan kebenaran berbagai sumber informasi, (2) Mencari tahu benar atau salah informasi di situs web, (3)□Mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi digital, (4)□Kemampuan menyimpan data, informasi dan konten dalam media digital, (5) Bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten sesuai kebutuhan, (6)□Bisa mengunggah (upload) file ke internet, (7)□Bisa menghubungkan perangkat ke jaringan internet (wifi, LAN, mobile data), (8) Bisa mengunduh (download) file/aplikasi dari internet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

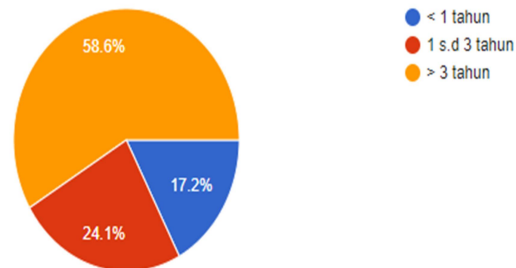
Penelitian ini melibatkan distribusi kuesioner kepada 72 wirausahawan wanita yang merupakan anggota dari Muslimah Entrepreneur (ME) Purbalingga, dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer. Seluruh responden memberikan tanggapan yang lengkap dan komprehensif terhadap kuesioner yang diberikan. Adapun karkteristik identitas responden tercantum pada gambar berikut ;



Gambar 1. Usia Responden



Gambar 2. Tingkat Pendidikan Responden



Gambar 3. Lama Usaha Responden

Disimpulkan bahwa mayoritas wirausahawan wanita di Kabupaten Purbalingga telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mencapai sekitar 79%. Mayoritas dari mereka juga berusia produktif, yaitu antara 25 hingga 40 tahun, mencapai sekitar 60%. Sebagian besar responden telah menjalankan usaha mereka selama lebih dari 3 tahun, sekitar 59%, dan rata-rata mereka telah memasuki ranah usaha online.

### Analisis data

Langkah awal dalam analisis regresi adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk setiap indikator pada variabel yang digunakan. Validitas diukur dengan membandingkan nilai signifikansi r-hitung dengan nilai r-tabel, dengan koefisien korelasi maksimum sebesar 0,05. Sedangkan reliabilitas diukur dengan menggunakan kriteria bahwa koefisien Cronbach Alpha harus lebih dari 0,60 untuk menyatakan pertanyaan sebagai reliabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pertanyaan terbukti valid dan reliabel. Selain itu, uji asumsi klasik juga telah dilakukan untuk memastikan bahwa model penelitian yang digunakan tidak mengalami bias, memiliki konsistensi, dan estimasi yang tepat. Pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Penelitian ini menyusun dua hipotesis yang dirumuskan, dan seluruh hipotesis tersebut dinyatakan dapat diterima. Pengaruh parsial antar variabel diukur menggunakan uji-t, dengan kriteria penerimaan t-hitung lebih besar dari t-tabel, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan nilai t-tabel yang diperoleh (dengan  $df=n-k-1$ ), yaitu 1.6647, maka dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis dapat diterima.

Hipotesa	T-hitung	Signifikansi	Keterangan
H1 : Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM	1.921	0,031	Diterima
H2 : Digital Safety berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM	1.687	0,046	Diterima

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesa Penelitian**

Sumber : Data diolah, 2024

Kriteria penolakan  $H_0$  jika t-hitung > t-tabel juga mengambil taraf signifikan  $\alpha$  sebesar 5 %, dari perhitungan SPSS memperoleh hasil untuk literasi digital sebesar  $1.921 > 1.667$  dan untuk keterampilan digital memiliki t-hitung sebesar  $1.852 > 1.667$ , maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan Hipotesis 1 dan 2 diterima yang artinya secara partial digital literasi digital dan keterampilan digital berpengaruh terhadap terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.170	.152	2.422

Sumber : Data diolah, 2024

Pentingnya dilakukan uji koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berkontribusi sebesar 0.170 (17%) terhadap variabel dependen, sementara 0.830 (83%) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis data menunjukkan bahwa kondisi keterampilan digital yang dimiliki oleh para wirausahawan wanita di UMKM Purbalingga sudah cukup baik, dengan skor rata-rata sebesar 2.556. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan "setuju" dan "sangat setuju". Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden telah terbiasa dan terampil dalam menjalankan aplikasi digital. Keterampilan digital yang tinggi ini didapatkan sebab tingkat pendidikan responden yang tinggi, dimana mayoritas dari mereka telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebesar juga berusia produktif dan telah menjalankan usaha mereka selama lebih dari 3 tahun. Berdasarkan hasil kuisioner tingkat

literacy digital wirausaha wanita pemilik umkm di Purbalingga sudah tinggi dengan skor 1.451 menandakan sebagian besar menjawab “setuju” dan “sangat setuju”. Tingkat produktifitas dan penggunaan di ranah digital Responden sudah tinggi, percaya diri, ahli memakai perangkat digital.

Dua variabel tersebut terbukti secara signifikan berkaitan dengan Kinerja UMKM, hasil penelitian menunjukkan tingkat kinerja UMKM milik para wirausahawan wanita sudah baik terbukti dari skor yang diperoleh yaitu 1.933 menandakan mayoritas responden menjawab “setuju” dan “sangat setuju”. Disimpulkan jika memang sangat diperlukan bagi para wirausahawan wanita untuk terus meningkatkan literasi digital dan ketereampilan digital mereka agar kedepannya bisa memperoleh peningkatan kinerja yang lebih baik lagi.

Disarankan Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, bisa meningkatkan jumlah sampel dan memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM. Selain itu, penambahan variabel lain seperti digital safety, digital ethic dan digital culture, yang merupakan inti dari empat pilar literasi digital, direkomendasikan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh variabel tersebut terhadap upaya peningkatan kinerja UMKM.

## DAFTAR REFERENSI

- Aditya Ivan, (2022). UMKM Perempuan Indonesia Mencapai 37 Juta Orang, 03 November 2022, 22:00 WIB. Online at ;  
<https://www.krjogia.com/peristiwa/read/479517/umkm-perempuan-indonesia-mencapai-37-juta-orang>
- Admin , (2018). ME, Komunitas Muamalah Online Berbasis WA  
<https://www.purbalingganews.id/komunitas-muamalah-online-berbasis-wa/>
- Bidasari, Sahrir, Goso, & Rahmad Solling Hamid. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7(2), 1635-1645. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404>
- Biro Humas Kementerian KOMINFO, (2022). Indeks Literasi Digital Tahun 2022 Meningkat, Kominfo Tetap Perhatikan Indeks Keamanan. SIARAN PERS NO. 10/HM/KOMINFO/02/2023. Online at ;  
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/47179/siaran-pers-no-10hmkominfo022023-tentang-indeks-literasi-digital-tahun-2022-meningkat-kominfo-tetap-perhatikan-indeks-keamanan/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/47179/siaran-pers-no-10hmkominfo022023-tentang-indeks-literasi-digital-tahun-2022-meningkat-kominfo-tetap-perhatikan-indeks-keamanan/0/siaran_pers)
- Curtis, J., & Oxburgh, G. (2022). Understanding cybercrime in ‘real world’ policing and law enforcement. The Police Journal, 0(0).  
<https://doi.org/10.1177/0032258X221107584>Nisa, U.,

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. John Wiley & Sons.
- Hidayat Nandang., Khotimah Husnul., (2019), Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar 2*, no.1 : 10-11
- Mila Sartika, Sih Darmi Astuti, Amalia Nur Chasanah, Fery Riyanto. (2023). "Digital Skills To Improve Work Performance." *International Journal of Engineering, Management, and Applied Research (IJEMAR)*, Vol. 1, No. 2, pp. 33-40.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W. and Ongesa, N. T. (2015) 'Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment By Small and Medium Enterpreneurs', *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(3) : 1–28.
- Nisak, C. L. C., & Fatia, D. (2023). Literasi Digital Lansia pada Aspek Digital Skill dan Digital Safety. *Jurnal Komunikasi Global*, 12(1), 2614-7998, 2614-218X.
- Report Survey Status digital Litercy Indonesia 2022, pdf. Online at ; chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/ReportSurveiStatusLiterasiDigitalIndonesia2022.pdf
- Retno Widyastuti, Dhyah, Nuswantoro, Ranggabumi, Purnomo Sidhi, Thomas, (2016). Literasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta, VL - 3, 10.24329/aspikom.v3i1.95, *Jurnal ASPIKOM*
- Ridwan., Yusran., Addis, Cut., (2022). ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL PADA MAHASISWA UIN ARRANIRY TERHADAP DIGITAL SKILL DAN DIGITAL SAFETY, *Jurnal Pendidikan Teknologi informasi* Volume 6, Nomor 2, Oktober 2022, hal. 142-148 ISSN 2598-2079 (print) | ISSN 2597-9671 (online)
- Rizqi Amelia, S., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 426-437. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.967>
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal AKRAB!*, X(2), Oktober, 60-69.
- Rofaida Rofi , Ciptagustia Annisa. (2020). UPGRADING KINERJA BISNIS MELALUI DIGITAL LITERACY : UPAYA UNTUK MEMPEROLEH KEUNGGULAN BERSAING DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal AdBispreneur*. Vol 5, No.3 2020
- Setu F, (2016). Kembangkan 4 Sektor Strategis, Menkominfo: Komitmen Pemerintah Akselerasi Transformasi Digital. SIARAN PERS NO.115/HM/KOMINFO/04/2021. Online at ; <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33762/siaran-pers-no115hmkominfo042021-tentang-kembangkan-4-sektor-strategis-menkominfo->



[komitmen-pemerintah-akselerasi-transformasi-digital/0/siaran\\_pers](#), diakses pada 20 Januari 2024

- Setu F, (2021). Bangun Literasi Digital dengan 4 Pilar, Menkominfo: Realisasikan untuk Indonesia Digital Nation, SIARAN PERS NO. 54/HM/KOMINFO/02/2021, Online at ; [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/32927/siaran-pers-no-54hmkominfo022021-tentang-bangun-literasi-digital-dengan-5-pilar-menkominfo-realisasikan-untuk-indonesia-digital-nation/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/32927/siaran-pers-no-54hmkominfo022021-tentang-bangun-literasi-digital-dengan-5-pilar-menkominfo-realisasikan-untuk-indonesia-digital-nation/0/siaran_pers) Tulungen, E.E.W., Tawal, B., & Pandowo, M. (2022). The Role of Digital Leadership Mediated by Digital Skill in Improving Organizational Performance. *Journal of Accounting Research, Organization, and Economics*, Vol. 5 (2), 2022: 156-171
- Sonck, N. and Livingstone, Sonia and Kuiper, E. and de Haan, J. (2011) Digital literacy and safety skills. EU Kids Online, London School of Economics & Political Science, London, UK
- Sulastri, (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Online at ; <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>
- Tomczyk, Ł. (2020). Skills in the area of digital safety as a key component of digital literacy among teachers. *Educ Inf Technol* 25, 471–486. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09980-6>
- Tomczyk, Ł. (2020). Skills in the area of digital safety as a key component of digital literacy among teachers. *Education and Information Technologies*, 25(2), 471–486.
- Yuliantika, D., Pratiwi, A. R., & Ulya, W. (2023). PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN PURBALINGGA. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.61434/dfame.v1i1.14>